Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5(1) 2025, Page: 10935-10940

Optimalisasi Peran Ibu sebagai Agen Pendidikan Karakter dalam Keluarga di Desa Janti, Sidoarjo.

Optimizing the Role of Mothers as Agents of Character Education within the Family in Janti Village, Sidoarjo

*** Yayu Sriwahyuni Hamzah[1*], Intan Widyawati[2], Diva Pramudya Sasmita[3]**

[1]Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia
[2-3]Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia
*Penulis Korespondensi: yayu.sriwhy@gmail.com

Published: January , 2025

ABSTRACT

This community service program aims to optimize the role of mothers as agents of character education within the family through a community-based participatory approach in Janti Village, Sidoarjo Regency. The program is grounded in the recognition of the family as the primary environment for character education and the strategic role of mothers in fostering role modeling, communication, and value habituation across generations. The participants consisted of approximately 20 mothers collaborating with local PKK members. The program was implemented in three stages: participatory observation and discussion, material delivery, and joint evaluation. The training was conducted over two days, on September 20–21, 2025. The first day focused on fundamental concepts of family-based character education, mothers' roles as role models, and effective parenting and positive communication strategies. The second day emphasized practical implementation, including value habituation in daily family routines, educational games, and simple evaluation techniques. The results indicate an increased awareness and understanding among participants that character education is a lifelong process involving all family members, not solely children. Beyond individual behavioral changes, the program also fostered collective initiatives and local leadership within the PKK community, supporting the sustainability of family- and community-based character education practices.

Keywords: character education, mothers' role, family, PKK, community service

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran ibu sebagai agen pendidikan karakter dalam keluarga melalui pendekatan partisipatif berbasis komunitas di Desa Janti, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keluarga sebagai ruang utama pendidikan karakter serta peran strategis ibu dalam membangun keteladanan, komunikasi, dan pembiasaan nilai dalam rumah tangga lintas usia. Subjek pengabdian terdiri atas sekitar 20 ibu yang berkolaborasi dengan kader PKK setempat. Metode pelaksanaan meliputi tiga tahap, yaitu observasi dan diskusi partisipatif, pemaparan materi, serta evaluasi bersama. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari pada 20–21 September 2025. Hari pertama difokuskan pada pemahaman dasar pendidikan karakter dalam keluarga, peran ibu sebagai teladan, serta strategi pola asuh dan komunikasi positif. Hari kedua diarahkan pada praktik implementatif berupa pembiasaan nilai karakter dalam aktivitas keluarga, permainan edukatif, dan teknik evaluasi sederhana. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman ibu mengenai pendidikan karakter sebagai proses pembelajaran sepanjang hayat, tidak terbatas pada anak saja. Selain perubahan perilaku individual, kegiatan ini juga memunculkan inisiatif kolektif dan kepemimpinan lokal dalam lingkup PKK, yang berpotensi mendukung keberlanjutan praktik pendidikan karakter berbasis keluarga dan komunitas..

Kata Kunci: pendidikan karakter, peran ibu, keluarga, PKK, pengabdian masyarakat.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian esensial dalam membentuk perilaku positif, etika, moral, dan kecakapan sosial anak sejak dini. Keluarga berperan sebagai institusi primer pendidikan informal sebelum anak memasuki sekolah formal atau lingkungan sosial yang lebih luas sehingga keteladanan orang tua khususnya ibu menjadi faktor utama dalam proses ini. Dalam banyak program pengabdian masyarakat, ibu diidentifikasi sebagai agen perubahan yang efektif dalam pendidikan karakter keluarga (Salmiati et al, 2023). Ibu memiliki peran strategis dalam membentuk hubungan emosional dan komunikasi yang mendukung tumbuh kembang karakter anak, namun tidak semua ibu memiliki akses terhadap pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai pola asuh karakter yang efektif. Hal ini

tercermin dalam berbagai kegiatan pengabdian di komunitas desa yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga (Kristiastuti et al, 2022).

Di Desa Janti, Sidoarjo, kelompok yang menjadi fokus pengabdian masyarakat ini terdiri dari sekitar 20 ibu yang aktif berkolaborasi dengan kader PKK setempat. Kolaborasi dengan PKK dipilih karena organisasi ini memiliki jaringan kuat di tingkat kampung dan keluarga untuk menyebarkan praktik pendidikan keluarga yang efektif (Hastuti et al, 2022; Zahrani et al, 2024). Beberapa studi pengabdian nasional menunjukkan program yang relevan dengan tema pendidikan keluarga. Misalnya, penyuluhan bagi ibu buruh tani tentang peran keluarga dalam menanamkan karakter islami anak memperlihatkan bagaimana pendidikan keluarga perlu diperkuat melalui kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan (Hamid et al, 2018; Andhika, 2021). Penguatan pemahaman ibu PKK terhadap peran strategis organisasi PKK juga menunjukkan peningkatan kemampuan ibu dalam merencanakan dan mengaktualisasikan program keluarga sejahterah (Mardhiah, 2022).

Selain itu, kegiatan Parenting Education yang mengeksplorasi konsep pengasuhan positif membantu memberikan pengetahuan dasar bagi ibu dalam menghadapi tantangan era digital (Apriani et al, 2023). Metode pengabdian seperti fun-gaming yang diterapkan untuk mengembangkan karakter anak juga menunjukkan bahwa pendekatan kreatif terhadap pembelajaran karakter dapat meningkatkan keterlibatan orang tua (Isdaryanti et al, 2024; Wuryaningrum et al, 2023). Pengabdian masyarakat yang bertujuan memperkuat pemahaman peran ibu secara keseluruhan melalui kajian nilai keluarga juga relevan dengan konteks Desa Janti, khususnya dalam melihat ibu sebagai pemimpin pendidikan dalam rumah tangga.

Permasalahan dalam keluarga yang berkaitan dengan hubungan harmonis juga telah menjadi fokus pengabdian, misalnya melalui penyuluhan pendidikan keluarga harmonis kepada ibu PKK untuk menangani permasalahan dalam rumah tangga (Sabrina et al, 2022). Sosialisasi pengaruh pendidikan keluarga bagi pembentukan karakter anak di lingkungan lain juga menunjukkan perlunya pola asuh yang baik dan berkualitas untuk menciptakan karakter anak yang bermoral tinggi (Kumalasari et al, 2023). Literatur pengabdian di komunitas PKK sendiri sangat beragam dan menunjukkan pentingnya peran ibu dalam berbagai aspek kehidupan. Pemberdayaan PKK dalam konteks ekonomi keluarga mendukung kemandirian finansial yang berkontribusi terhadap stabilitas keluarga (Indrawati et al, 2024). Bahkan pengabdian terkait literasi digital untuk ibu PKK menunjukkan peran ibu sebagai penjaga nilai keluarga dalam era informasi (Masruroh et al, 2024).

Beberapa pengabdian lainnya juga menunjukkan aktivitas PKK dalam konteks penguatan ekonomi, keterampilan, dan komunitas, yang semuanya memiliki dampak terhadap kesejahteraan keluarga sebagai bagian dari pendidikan karakter yang lebih luas (Muhammad et al, 2023; Zahara et al, 2022; Yuanti et al, 2023; Rostini et al, 2023). Selain fokus internal keluarga, kegiatan PKK juga mencakup literasi dasar serta inovasi pemberdayaan masyarakat yang memperkuat fungsi PKK sebagai agen perubahan yang strategis di komunitasnya (Astuti et al, 2024; Hidayatulloh et al, 2022).

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi ibu-ibu PKK dalam menerapkan praktik pendidikan karakter di keluarga, sehingga diharapkan terjadi perubahan sosial berupa peningkatan kualitas hubungan dalam keluarga, penguatan nilai-nilai positif pada anak, serta peningkatan peran aktif keluarga dalam pembangunan masyarakat yang lebih luas. Melalui program ini, ibu di Desa Janti diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan ke praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis komunitas *(community-based participatory approach)* yang menempatkan masyarakat dampingan sebagai subjek aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan riil komunitas serta mendorong keberlanjutan dampak kegiatan setelah pengabdian selesai. Subjek pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu di Desa Janti, Kabupaten Sidoarjo, yang berjumlah sekitar 20 orang, dengan karakteristik sebagai ibu rumah tangga dan anggota aktif PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran strategis ibu dalam pendidikan karakter anak di lingkungan keluarga serta posisi PKK sebagai organisasi akar rumput yang memiliki pengaruh sosial dan jaringan kuat di

tingkat desa. Lokasi kegiatan dipusatkan di balai pertemuan desa yang mudah diakses oleh peserta dan mendukung proses pembelajaran partisipatif.

Metode pengabdian yang digunakan mengombinasikan diskusi partisipatif, penyampaian materi interaktif, simulasi praktik, dan evaluasi reflektif. Strategi ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta, meningkatkan pemahaman konseptual, serta memfasilitasi penerapan langsung dalam konteks kehidupan keluarga sehari-hari. Pendekatan riset yang digunakan bersifat kualitatif-deskriptif, dengan fokus pada pemahaman pengalaman peserta, perubahan persepsi, dan peningkatan kapasitas ibu sebagai agen pendidikan karakter.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap pertama adalah observasi dan diskusi partisipatif, yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal praktik pendidikan karakter dalam keluarga. Pada tahap ini, tim pengabdian bersama ibu-ibu PKK Desa Janti mendiskusikan pengalaman pengasuhan, pola komunikasi dalam keluarga. Hasil diskusi digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan metode pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks sosial budaya masyarakat setempat.

Tahap kedua adalah pemaparan materi dan pendampingan, yang dilaksanakan selama dua hari pada 20–21 September 2025. Pada hari pertama, materi difokuskan pada konsep dasar pendidikan karakter dalam keluarga, peran ibu sebagai teladan utama, serta komunikasi positif yang efektif. Pada hari kedua, materi diarahkan pada praktik implementatif, meliputi teknik pembiasaan nilai karakter dalam aktivitas sehari- harai yang mendukung pembentukan karakter, serta simulasi penerapan komunikasi positif di lingkungan keluarga.

Tahap ketiga adalah evaluasi bersama dan refleksi, yang dilakukan melalui diskusi terbuka untuk menilai pemahaman peserta, kesiapan penerapan materi, serta potensi kendala pascapelatihan. Evaluasi ini juga dimanfaatkan untuk merumuskan komitmen bersama ibu-ibu PKK dalam menerapkan dan menyebarluaskan praktik pendidikan karakter di lingkungan keluarga dan komunitas secara berkelanjutan.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Janti, Sidoarjo menunjukkan dinamika pendampingan yang aktif dan partisipatif sejak tahap awal hingga akhir kegiatan. Keterlibatan sekitar 20 ibu, termasuk anggota PKK dengan rentang usia yang beragam memberikan gambaran bahwa isu pendidikan karakter dalam keluarga dipahami sebagai tanggung jawab lintas generasi dan tidak terbatas pada fase pengasuhan anak usia dini saja.

Pada tahap observasi dan diskusi partisipatif, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam berbagi pengalaman pengasuhan dan peran mereka dalam rumah tangga. Diskusi mengungkap bahwa sebagian besar ibu telah menjalankan praktik pembentukan karakter secara intuitif, seperti menanamkan nilai kesabaran, tanggung jawab, dan sopan santun, namun belum disadari sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter yang terencana. Dinamika diskusi juga memperlihatkan perbedaan perspektif antar generasi, di mana ibu berusia lebih senior cenderung mengedepankan keteladanan dan pembiasaan, sementara ibu yang lebih muda menyoroti pentingnya komunikasi terbuka dan pengelolaan emosi dalam keluarga.

Pada tahap pemaparan materi, terjadi interaksi dua arah yang intens antara fasilitator dan peserta. Materi konseptual pada hari pertama membantu peserta memahami kembali peran ibu sebagai pusat pembentukan nilai karakter dalam rumah tangga, baik sebagai pengasuh anak, pendamping pasangan, maupun penjaga harmoni keluarga. Diskusi yang muncul tidak hanya berkutat pada relasi ibu dan anak, tetapi juga pada peran ibu dalam membangun iklim emosional keluarga, menghadapi konflik rumah tangga, serta menjadi teladan nilai karakter bagi anggota keluarga lain, termasuk cucu dan anggota keluarga lansia.





Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah munculnya inisiatif kolektif di kalangan ibu-ibu PKK untuk membentuk ruang diskusi informal tentang pendidikan karakter keluarga yang direncanakan terintegrasi dalam pertemuan rutin PKK. Inisiatif ini dapat dipandang sebagai embrio pranata sosial baru yang berfungsi sebagai wadah pembelajaran dan saling dukung antar ibu dalam menerapkan praktik pendidikan karakter.

Selain itu, beberapa peserta yang aktif dalam diskusi dan refleksi menunjukkan potensi sebagai local leader, khususnya dalam menginisiasi percakapan kritis dan berbagi praktik baik kepada anggota PKK lainnya. Kehadiran pemimpin lokal ini penting untuk menjaga keberlanjutan program dan memperluas dampak pengabdian ke lingkup komunitas yang lebih luas

DISKUSI

Secara teoretik, pendidikan karakter berbasis keluarga menempatkan ibu sebagai figur sentral karena perannya yang dominan dalam pengasuhan, pengelolaan emosi keluarga, dan pembentukan kebiasaan domestik. Hasil pengabdian ini menguatkan teori social learning, yang menyatakan bahwa individu belajar nilai dan perilaku melalui observasi dan imitasi terhadap figur signifikan di sekitarnya. Dalam konteks ini, ibu tidak hanya menjadi pengajar nilai secara verbal, tetapi juga model konkret perilaku berkarakter melalui tindakan sehari-hari. Temuan lapangan menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar ibu telah menjalankan fungsi pendidikan karakter secara intuitif tanpa kerangka konseptual yang jelas. Setelah kegiatan pelatihan, peserta mampu merefleksikan praktik pengasuhan mereka sebagai bagian dari proses pendidikan karakter yang terencana. Hal ini mendukung pandangan bahwa pemberdayaan ibu melalui peningkatan literasi pedagogis dapat mengubah praktik domestik menjadi proses pendidikan yang lebih sadar dan sistematis.

Berdasarkan keseluruhan proses pengabdian, terdapat beberapa temuan teoretis yang dapat dirumuskan. Pertama, penguatan peran ibu dalam pendidikan karakter lebih efektif ketika diposisikan sebagai penguatan identitas dan peran sosial ibu dalam rumah tangga, bukan sekadar sebagai strategi mendidik anak. Kedua, pendidikan karakter berbasis keluarga bersifat relasional dan lintas usia, sehingga pendekatan pelatihan perlu mengakomodasi dinamika keluarga besar dan perbedaan generasi. Ketiga, perubahan sosial dalam konteks pendidikan karakter lebih berkelanjutan ketika didukung oleh struktur komunitas seperti PKK yang berfungsi sebagai ruang belajar kolektif. Dengan demikian, hasil pengabdian ini tidak hanya memperkaya praktik pengabdian masyarakat berbasis keluarga, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan model pendidikan karakter yang holistik, partisipatif, dan berorientasi pada transformasi sosial berbasis komunitas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penguatan peran ibu sebagai agen pendidikan karakter dalam keluarga mampu meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan praktik pengasuhan yang lebih reflektif dan berorientasi pada nilai. Secara teoretis, temuan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis keluarga merupakan proses relasional dan berkelanjutan yang tidak terbatas pada pendidikan anak, melainkan mencakup seluruh dinamika rumah tangga lintas usia. Ibu berperan sebagai figur sentral dalam membangun keteladanan, komunikasi positif, serta iklim emosional keluarga yang mendukung internalisasi nilai-nilai karakter.

Selain perubahan pada tingkat individu, pengabdian ini juga memunculkan dinamika sosial di tingkat komunitas, ditandai dengan terbentuknya inisiatif kolektif dalam kegiatan PKK dan munculnya kepemimpinan lokal yang berpotensi menjaga keberlanjutan program. Oleh karena itu, direkomendasikan agar penguatan pendidikan karakter keluarga diintegrasikan secara berkelanjutan dalam agenda PKK, disertai pendampingan lanjutan dan pengembangan modul praktis yang kontekstual. Upaya ini diharapkan dapat memperluas dampak pengabdian serta mendorong transformasi sosial berbasis keluarga dan komunitas secara berkesinambungan.

DAFTAR REFERENSI

dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/

Andhika, M. R. (2021). PERAN ORANG TUA SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 13(01), 73-81. https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466

Apriani, E., Asmoro , F. B., Latif, A., Afandi, D. R., & Isarianto, I. (2023). Sosialiasi Parenting Pendidikan Karakter dan Intelektual Anak di Era Digitalisasi . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 2133–2140. https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.481

Astuti, R. Y., Damayanti, A. Y., Abidin, M. Z., & Kurniawan, D. A. (2024). Pemberdayaan Perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Turis *Jetis Ponorogo. Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 64-71. https://doi.org/10.32503/cendekia.v6i1.5070

Hamid, R. S., Anwar, S. M., Rahmatia, R., & Ikbal, M. (2018). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Social Preneur Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pettalandung. https://doi.org/10.31850/jdm.v2i1.362

Hastuti, H., Tamsir, I., Vindi, W. O., & Leni, L. (2022). Peningkatan Peran Perempuan Dalam Upaya Mendo rong Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 10-16. https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.205

Hidayatulloh, F., Aisa, A., Sa'adah, H. I., Rahmatika, A. N. M., Hidayati, F. N., Fuad, F. Z., & Hafizh, Y. F. (2022). Pemberdayaan Ibu PKK di Desa Sidomulyo melalui Seminar Berwirausaha. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 142-146. https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v3i3.3153

Indrawati, N. K. ., Juniarsa, N. ., Waluya, S. A. ., Susilo, H. ., Nurbatin, D. ., Lestari, P. ., & Rhamadhani, S. Z. N. . (2024). PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI PENDIDIKAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEUANGAN PRODUKTIF KELUARGA . *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 140–144. https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i2.4004

Isdaryanti, B., Yulianti, D., Margunani, M., Kusumaningtias, D. E., Dewi, V. K., Pertiwi, R., & Pratiwi, M. J. (2024). Pemberdayaan Perempuan dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 6(2), 194-202. https://doi.org/10.26714/jsm.6.2.2024.194-202

Kumalasari, T., Atmadinata, A., Swastiwi, A., Habiba, s., Tampubolon, R. (2023). Sosialisasi Pengaruh Pendidikan Keluarga Bagi Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Anugerah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 211-218. https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.4457

Kristiastuti, F., Sari, U. K., & Novalia, N. (2022). PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN WANITA. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, 6(2), 673–679. https://doi.org/10.52250/p3m.v6i2.411

Mardhiah, A. (2022). PERAN IBU DALAM PENGUATAN KARAKTER ANAK DI MASA

PANDEMI COVID 19. (2022). *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 11(01). https://doi.org/10.22373/ji.v11i01.14766

Masruroh, N., & Sadhie, M. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MERAJUT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA . *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat,* 2(1), 159–174. https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.71

Muhammad, M., Marasaoly, S., Marasaoly, S & Samiun, Z. (2023). Penyuluhan Pengelolahan Ekonomi Rumah Tangga Ibu PKK Kecamatan Maitara Selatan. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 144–149. https://doi.org/10.59024/faedah.v1i4.355

Rostini, R., Iriani, N., Ilyas, N., Jamaluddin, A., Harniati, H., & Syahribulan, S. (2023). Pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. *Journal of Training and Community Service Adpertisi (Jtcsa)*, *3*(1), 40-44. https://doi.org/10.62728/jtcsa.v3i1.334

Sabrina, K., Ramadhani, R., Tamba, G., Saputra, T., et al. (2022). Penyuluhan Pendidikan Keluarga Harmonis bagi Ibu PKK Kelurahan Karang Anyar. Jurnal Bubungan Tinggi Pengabdian Masyarakat, 4(4), 1168-1174. https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6214

Salmiati., Muis, A., Jalil, N., Lismawati. (2023). Penyuluhan Bagi Ibu Buruh Tani Pentingnya Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Karakter Islami Anak di Desa Dulang Kec. Baraka, Kab. Enrekang. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 1(8), 763-770. https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i8.1379

, A. (2023). Pemberdayaan Perempuan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dan Masyarakat. *Pancasona: Pengabdian dalam Cakupan Ilmu Sosial dan Humaniora*, *2*(1), 71-78. https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6142

Yuanti, Y., Rostianingsih, D., Khoirina, S., Solina, E., Antesty, S., Sabaruddin, E. E., ... & Jakarta, R. H. (2023). Pemberdayaan perempuan melalui program pengabdian masyarakat di Provinsi Jawa Tengah: menciptakan kesetaraan gender dan kesempatan berwirausaha. Jurnal *Pengabdian West Science*, 2(06), 451-459. https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.449

Zahara, V. M., Ginanjar, R. A. F., Suci, S. C., Anwar, C. J., & Herlina, D. (2022). Pemberdayaan Perempuan Pedesaan Melalui Optimalisasi Kreativitas Berbasis Produk Unggulan Bambu Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Keluarga. Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 6(2), 312-321. https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16189

Zahrani, H., & Abbas H, M. I. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Bercerita dan Bermain di TPA Al Barokah Klaten. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 108–123. https://doi.org/10.54396/mjd.v2i2.1705